

**ANALISIS PENERAPAN *RHYTHMIC EDITING* BERDASARKAN
PERGERAKAN KAMERA DALAM MEMBANGUN *SUSPENSE*
PROGRAM “MASTERCHEF INDONESIA” *SEASON 3* RCTI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh
Ani Lutpah Pauziah
NIM: 1010463032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2015

**ANALISIS PENERAPAN *RHYTHMIC EDITING* BERDASARKAN
PERGERAKAN KAMERA DALAM MEMBANGUN *SUSPENSE*
PROGRAM “MASTERCHEF INDONESIA” *SEASON 3* RCTI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh
Ani Lutpah Pauziah
NIM: 1010463032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

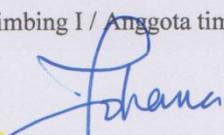
2015

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 JURUSAN TELEVISI

HALAMAN PENGESAHAN

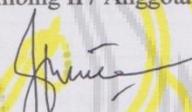
Tugas Akhir Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 26 JAN 2015

Dosen Pembimbing I / Anggota tim penguji


Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.

NIP: 19730205 200912 2 001

Dosen Pembimbing II / Anggota tim penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.

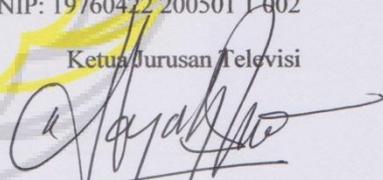
NIP: 19801027 200604 2 001

Cognate / Penguji Ahli


Arif Sulistiyono, M.Sn.

NIP: 19760422 200501 1 002

Ketua Jurusan Televisi


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui
 Dekan Fakultas Seni Media Rekam
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Alexandri Luthfi R, MS.

NIP: 19580912 198601 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 JURUSAN TELEVISI
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Ani Lutfah Pawziah
 No. Mahasiswa : 1010463032
 Angkatan Tahun : 2010
 Judul Penelitian/ : Analisis Penerapan Rhythmic Editing Berdasarkan
 Perancangan karya Pertgerakan Kamera dalam Membangun Suspence Program
"Mastertheq Indonesia" Season 3 RCTI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Yang menyatakan



Ani Lutfah Pawziah



*Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua tercinta,
Atas kasih sayangnya yang begitu berlimpah....*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul ‘Analisis Penerapan *Rhythmic Editing* dalam Membangun *Suspense* Program MasterChef Indonesia *Season 3* RCTI’ sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

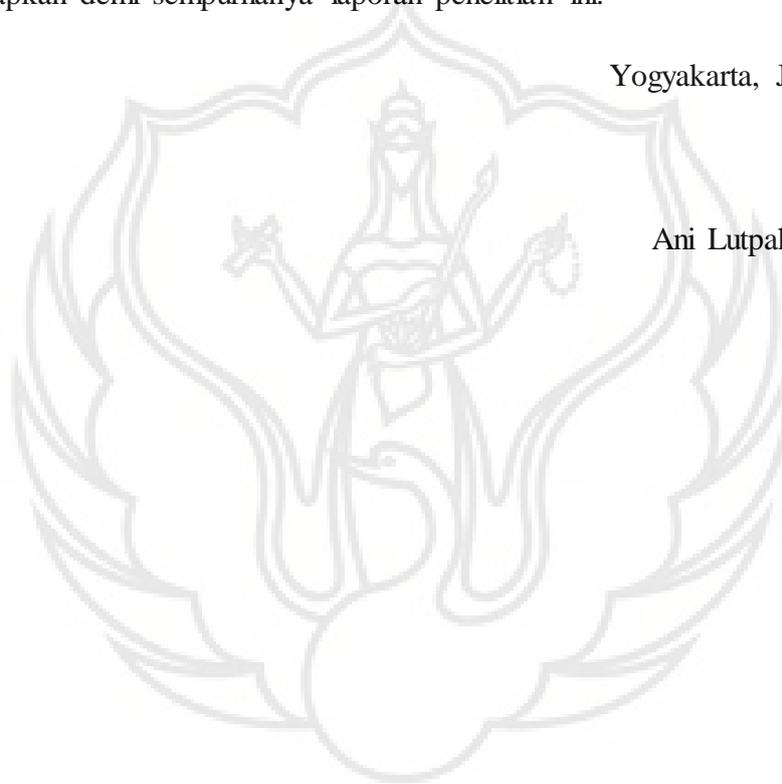
1. Drs. Alexandri Luthfi R, M.S., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Televisi.
3. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku penguji ahli.
4. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si., selaku dosen pembimbing I.
5. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing II.
6. Seluruh staff yang bertugas di Jurusan Televisi serta Akmawa Fakultas Seni Media Rekam.
7. Aditya Amarullah (Koordinator *Post Production* Program MasterChef Indonesia *season 3*), selaku narasumber dalam penelitian ini.
8. Rismasari Tahira (Produser Program MasterChef Indonesia *season 3*), selaku narasumber dalam penelitian ini.
9. Orang tua beserta kedua adik tercinta, doa serta dukungan dari kalian menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Ardini Faradila, Arifa Khairianti, Febfi Setyawati, Ema Wandiny, Hilman Fathurohman, yang telah banyak membantu selama proses penelitian ini.
11. Lulu Hendra Komara, yang selalu memberikan dukungan terbaiknya, terimakasih untuk segalanya.
12. Mahdi Nurcahyo, Elizabeth Gracia beserta keluarga, terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan.

13. Rekan-rekan jurusan Televisi angkatan 2010.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah terlibat hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga penulisan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca umumnya dan bidang pendidikan pertelevisian khususnya. Penulis juga menyadari akan keterbatasannya dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan penelitian ini.

Yogyakarta, Januari 2015

Ani Lutpah Pauziah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN	4
HALAMAN PERSEMBAHAN	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	11
DAFTAR LAMPIRAN	13
ABSTRAK	14
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Metode Penelitian	20
1. Objek Penelitian	20
2. Metode Pengumpulan Data	21
3. Analisis Data	22
BAB II OBJEK PENELITIAN	24
A. Program MasterChef Indonesia di RCTI	24
B. Program MasterChef Indonesia <i>season 3</i>	25
C. <i>Suspense</i> Program MasterChef Indonesia <i>season 3</i>	32
D. <i>Rhythmic Editing</i> dengan Pergerakan Kamera Program MasterChef Indonesia <i>Season 3</i>	35
BAB III LANDASAN TEORI	37
A. Program <i>Reality Competition Show</i>	37
B. Aspek <i>Rhythmic Editing</i>	38

C. <i>Shot</i>	46
D. Pergerakan Kamera (<i>Camera Movement</i>)	48
E. <i>Suspense</i>	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	64
1. Penerapan <i>Rhythmic Editing</i> berdasarkan Pergerakan Kamera dalam Membangun <i>Suspense</i> Program MCI <i>Season 3</i>	64
2. Faktor Penerapan <i>Rhythmic Editing</i> Berdasarkan Pergerakan Kamera Dapat Membangun <i>Suspense</i> Program MCI <i>Season 3</i>	84
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.Tiga titik momen tegang (<i>suspense</i>) pada setiap episode MCI <i>season 3</i>	34
Tabel 4.1.Data Durasi ke 12 sesi 1 menit terakhir Program MCI <i>season 3</i>	61
Tabel 4.2.Data Teknik Pergerakan Kamera ke 12 sesi 1 menit terakhir Program MCI <i>season 3</i>	62
Tabel 4.3.Data Ukuran <i>Shot</i> ke 12 sesi 1 menit terakhir Program MCI <i>season 3</i>	63
Tabel 4.4.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 1 episode 5	64
Tabel 4.5.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 2 episode 5	65
Tabel 4.6.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 3 episode 5	66
Tabel 4.7.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 1 episode 7	73
Tabel 4.8.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 2 episode 7	74
Tabel 4.9.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 3 episode 7	75
Tabel 4.10.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 1 episode 14	81
Tabel 4.11.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 2 episode 14	81
Tabel 4.12.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 3 episode 14	82
Tabel 4.13.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 1 episode 25	87
Tabel 4.14.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 2 episode 25	88
Tabel 4.15.Data durasi, ukuran <i>shot</i> , teknik dan kecepatan pergerakan kamera sesi 3 episode 25	75

DAFTAR CAPTURE

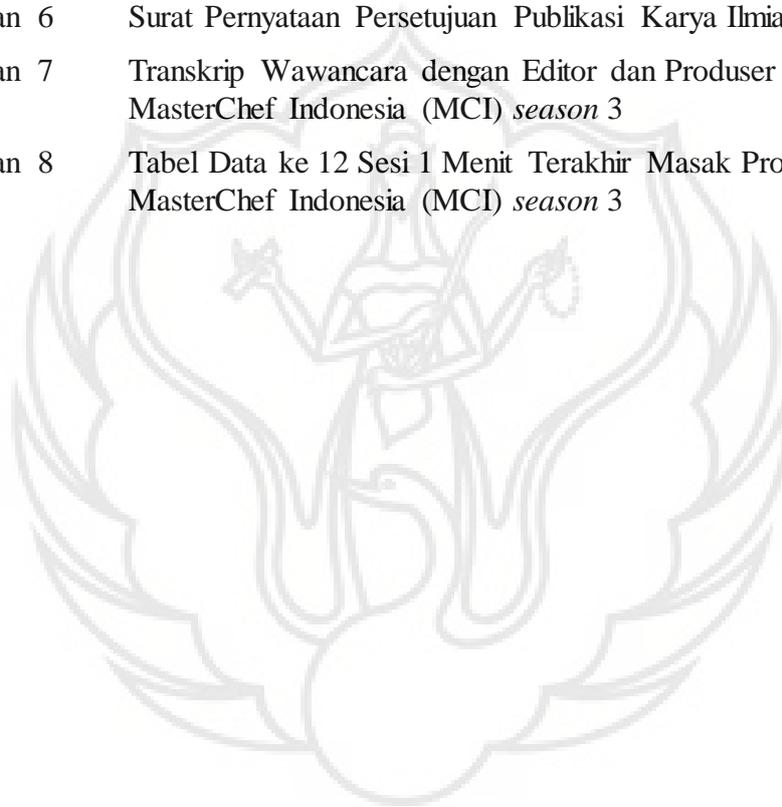
<i>Capture 2.1. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	26
<i>Capture 2.2. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	27
<i>Capture 2.3. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	27
<i>Capture 2.4. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	27
<i>Capture 2.5. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	27
<i>Capture 2.6. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	27
<i>Capture 2.7. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	28
<i>Capture 2.8. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	28
<i>Capture 2.9. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	28
<i>Capture 2.10. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	28
<i>Capture 2.11. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	28
<i>Capture 2.12. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	29
<i>Capture 2.13. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	29
<i>Capture 2.14. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	29
<i>Capture 2.15. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	29
<i>Capture 2.16. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	29
<i>Capture 2.17. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	30
<i>Capture 2.18. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	30
<i>Capture 2.19. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	30
<i>Capture 2.20. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	30
<i>Capture 2.21. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	30
<i>Capture 2.22. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	31
<i>Capture 2.23. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	31
<i>Capture 2.24. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	31
<i>Capture 2.25. Peserta Program MasterChef Indonesia season 3</i>	31
<i>Capture 2.26. Juri Program MasterChef Indonesia season 3</i>	32
<i>Capture 2.27. Juri Program MasterChef Indonesia season 3</i>	32
<i>Capture 2.28. Juri Program MasterChef Indonesia season 3</i>	18
<i>Capture 4.1. Juri memberi aba-aba kepada para peserta</i>	97

<i>Capture 4.2.</i> Juri memberi aba-aba kepada para peserta	97
<i>Capture 4.3.</i> Juri memberi aba-aba kepada para peserta	97
<i>Capture 4.4.</i> Ekspresi peserta saat melihat ke arah jam	98
<i>Capture 4.5.</i> Peserta di Balkon	98
<i>Capture 4.6.</i> Masakan yang sedang diolah atau di <i>plating</i>	99
<i>Capture 4.7.</i> Masakan yang sedang diolah atau di <i>plating</i>	99
<i>Capture 4.8.</i> Peserta sedang mengolah masakan saat <i>count down</i>	99
<i>Capture 4.9.</i> Peserta sedang mengolah masakan saat <i>count down</i>	100



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 2 Desain Poster dan Undangan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto Publikasi Poster Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 4 Dokumentasi Foto Semiar
- Lampiran 5 Form 1-7
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Editor dan Produser Program MasterChef Indonesia (MCI) *season 3*
- Lampiran 8 Tabel Data ke 12 Sesi 1 Menit Terakhir Masak Program MasterChef Indonesia (MCI) *season 3*



**Analisis Penerapan *Rhythmic Editing* Berdasarkan Pergerakan Kamera
dalam Membangun *Suspense* Program “MasterChef Indonesia” Season 3
RCTI**

ABSTRAK

Program MasterChef Indonesia *season 3* merupakan program kuliner yang dikemas melalui format *reality competition show*. Program ini sangat kental dengan suasana kompetisi yang menegangkan, khususnya pada sesi 1 menit terakhir saat memasak. Pada saat momen tegang tersebut dominan ditampilkan dengan pergerakan kamera dan *shot* yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dalam membangun *suspense* program MasterChef Indonesia (MCI) *season 3* RCTI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui mengapa penerapan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera pada program MCI *season 3* tersebut dapat membangun *suspense*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paparan analisis deskriptif sebagai upaya mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail dan melalui proses analisa yang pada akhirnya akan membentuk sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan *sample* sebanyak 4 episode dan hanya fokus pada masing-masing 3 sesi 1 menit terakhir pada setiap episodenya, sehingga yang diteliti jumlahnya menjadi 12 sesi.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dalam program MCI *season 3* ini menerapkan *pace* yang cepat dalam membangun *suspense*. Durasi bukan menjadi faktor utama dalam menentukan *pace* yang cepat atau lambat, melainkan lebih didasarkan kepada pergerakan kamera yang ada didalam *shot*. Penggunaan *pace* yang cepat ini dibentuk melalui sebuah rentetan *shot* dengan pergerakan kamera yang banyak serta bergerak dengan cepat dan ditunjukkan dengan ukuran *shot* yang dekat. Dengan penerapan tersebut, emosi yang terdapat dalam *shot* menjadi lebih jelas dan terkesan mendalam serta merepresentasikan suasana yang berada dalam kondisi yang menegangkan.

Kata Kunci: *Rhythmic Editing*, Pergerakan kamera, *Suspense*, *Pace*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era teknologi dan informasi memiliki dampak terhadap perkembangan pertelevisian Indonesia. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Kondisi ini menyebabkan terjadinya persaingan atau kompetisi diantara mereka. Persaingan tersebut dapat terlihat dengan jelas terjadi diantara stasiun televisi swasta yang berebut pemirsa. Salah satu cara untuk merebut pemirsa ialah dengan menampilkan program-program yang menarik agar banyak ditonton dan memperoleh *rating* tinggi. Peranan *rating* di sini menjadi sangat penting, karena para produsen akan memasang iklan pada acara-acara yang memiliki *rating* tinggi. Untuk itu, program acara televisi dituntut memiliki kualitas prima.

Program yang disuguhkan oleh pihak stasiun televisi sangat beragam, mulai dari berita, komedi, sinetron, olahraga, acara musik, *reality show* dan masih banyak lagi. Program *reality show* menjadi salah satu program yang menarik karena menggambarkan perwujudan asli dari suatu peristiwa, seseorang, kejadian dan proses sehingga pemirsa memiliki kepercayaan terhadap objek yang ditontonnya. Di Indonesia, acara *reality show* mulai dikenal pada tahun 2000 an. Di mulai dari tayangan *reality show* Katakan Cinta yang diadakan di RCTI. Menurut Morissan (2011:228) terdapat lima bentuk (sub *genre*) program *reality show*. Sub *genre* yang dimaksud adalah *hidden camera*, *competition show*, *relationship show*, *fly on the wall* dan mistik. Salah satu acara *reality competition show* yang cukup menyita perhatian para pemirsa di tanah air adalah MasterChef Indonesia (MCI) yang ditayangkan oleh stasiun TV RCTI. MasterChef Indonesia merupakan tayangan *reality competition show* dalam bidang kuliner.

Format MasterChef dibuat oleh Franc Roddam dan telah sukses diproduksi di 20 negara termasuk Australia, Belgia Jerman, Belanda, Selandia Baru, UK dan USA. Seri lengkapnya telah disiarkan di lebih dari 145 wilayah di dunia, dan 11 negara merilis MasterChef pada pertengahan 2011 (Indah Purnamasari, 2012:9).

MCI merupakan kompetisi yang memberikan kesempatan kepada para kontesannya untuk menuangkan *passion* mereka dalam memasak dan kemampuan mereka dalam mempresentasikan sebuah hidangan yang bisa menggugah selera. MCI membuka kesempatan dari karyawan, ibu rumah tangga, sampai koki untuk bergabung dan berlomba hingga menjadi pemenang. Sejak awal, MCI telah menarik perhatian pemirsa tanah air. Hal ini dibuktikan dengan memenangkan penghargaan dari *Panasonic Gobel Award* sebagai program pencarian bakat terbaik pada tahun 2011 dan 2012 (www.panasonic-gobelawards.com, diakses 8 September 2013).

Saat ini program MCI telah memasuki *season 3*. Setiap *season* program MCI memiliki perbedaan masing-masing. Seperti MCI *season 3* yang mulai tayang pada tanggal 5 Mei 2013 dan berakhir pada 17 Agustus 2013, pada *season* terbaru ini terjadi perubahan yang sangat mencolok. Perubahan tersebut terdapat pada formasi para juri, jumlah peserta yang semakin banyak dan latar belakang profesi mereka menjadi sangat beragam. Selain itu jenis tantangan yang diberikan oleh juri kepada peserta semakin banyak, maka persaingan diantara peserta MCI *season 3* pun semakin ketat. Tayangan MCI dari *season 1* sampai 3 mampu menyuguhkan tayangan yang menarik sekaligus sangat dramatis. Dramatis disini sangat luas maknanya, bisa diartikan sebagai suasana tegang, haru, mengejutkan dan sebagainya. Kemungkinan besar konsep tersebut menjadi salah satu keunikan program dan daya tarik tersendiri yang membuat MCI tetap diminati banyak pemirsa. Secara visual, program ini disuguhkan secara menarik. Pergerakan kamera sangat dinamis, musik ilustrasi yang sangat mendukung suasana dramatis, dan serangkaian *shot-shot* yang ditampilkan seolah membuat penonton tidak jenuh melihat program ini. Perpindahan gambar dari *shot* yang satu kepada *shot* lain ditampilkan dengan durasi yang beragam dan pergerakan kamera yang banyak. Ketika suasana mulai tegang maka perpindahan *shot* dengan durasi dan pergerakan kamera yang variatif tersebut semakin terasa.

Fenomena perpindahan dari satu *shot* ke *shot* yang lain dengan durasi tertentu tersebut, apabila dikaitkan dengan teori mengenai teknis dalam audio visual maka berkaitan dengan *rhythmic editing*. Dengan *rhythmic editing*, sineas

mampu mengontrol durasi dari sebuah *shot* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Himawan (2008:124) menjelaskan bahwa dalam mengontrol ritme *editing* dapat tergantung pada pergerakan karakter dalam *mise-en-scene*, posisi dan pergerakan kamera, serta ritme suara (musik dan lagu). Dalam pembentukan *rhythmic editing* juga dikenal dengan istilah *pacing*. *Pacing* merupakan sebuah perasaan/pengalaman halus sebuah pergerakan yang tercipta dari sejumlah pergerakan pada *single shot* dan tercipta dari sejumlah pergerakan diantara seri *shot* yang telah di edit Karen Pearlman (2009:46). *Pacing* yang cepat dapat membentuk beberapa impresi, salah satunya adalah ketegangan. Unsur dalam pembentukan *pace* yang cepat adalah pergerakan kamera, *cutting* dan dialog.

Berdasarkan teori tersebut, dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara *rhythmic editing* dengan pergerakan kamera dalam pembentukan sebuah impresi ketegangan. Berangkat dari fenomena yang ditemui pada tayangan program MasterChef Indonesia *season 3* dan teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut, maka timbul ketertarikan untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai hubungan tersebut. Ketertarikan mengenai hal ini diwujudkan dalam penelitian yang telah dilakukan dengan mengangkat judul “Analisis Penerapan *Rhythmic Editing* Berdasarkan Pergerakan Kamera dalam Membangun *suspense* Program ‘Masterchef Indonesia (MCI)’ *season 3* RCTI”. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana penerapan dan apa yang menyebabkan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dalam membangun *suspense* pada program MasterChef Indonesia *season 3*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dalam membangun *suspense* program MasterChef Indonesia *season 3*?
2. Mengapa penerapan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dapat membangun *suspense* program MasterChef Indonesia *season 3*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dalam membangun *suspense* program MasterChef Indonesia *season 3*.
2. Mendeskripsikan mengapa *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera dapat membangun *suspense* program MasterChef Indonesia *season 3*.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat diwujudkan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian guna menambah wawasan mengenai penerapan *editing* dalam program TV, khususnya mengenai aspek-aspek yang menimbulkan suasana tegang (*suspense*) pada program *reality competition show* MasterChef Indonesia Season 3 RCTI.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para kreator dalam menerapkan *editing* khususnya aspek *rhythmic* dalam membangun suasana tegang (*suspense*) program TV.

E. Tinjauan Pustaka

Rujukan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, pertama adalah skripsi dengan judul “*Analisis Hubungan Daya Tarik Tayangan Reality Competition Show MasterChef Indonesia di RCTI terhadap Minat Menonton*” yang ditulis oleh Indah Purnamasari tahun 2012 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, mengungkapkan bahwa tayangan *reality competition show* MasterChef Indonesia memiliki hubungan daya tarik terhadap minat penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel daya tarik (juri, peserta, tantangan, bintang tamu,

masakan) tayangan *reality competition show* “MasterChef Indonesia” di RCTI terhadap variabel minat menonton (ketertarikan tayangan, waktu luang, *hobby*, pengenalan produk, kebutuhan). Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dari segi objek penelitian yang sama-sama menggunakan program MasterChef Indonesia, namun perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan program MCI yang terbaru yaitu *season 3*. Selain itu, yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi tujuan penelitian. Pada penelitian yang akan dilaksanakan tujuannya adalah untuk mengetahui peran aspek *rhythmic* dalam membangun *suspense* program tersebut.

Kedua, skripsi dengan judul “*Dekupase dan Montase dalam Proses Penyuntingan Sinema Elektronik Komedi Lorong Waktu 4*” yang ditulis oleh Anastasia Kristi Damayanti pada tahun 2004 dari Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengungkapkan bahwa durasi *shot* (panjang pendeknya *shot*) memberi asosiasi penonton terhadap gambar. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu meneliti dari segi *editing*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian Anastasia dapat menjadi landasan yang cukup kuat bahwa aspek *rhythmic* dalam program *reality competition show* “Masterchef Indonesia *season 3*” berperan dalam membangun *suspense* program tersebut.

Ketiga, skripsi berjudul “*Analisis Pergerakan Kamera terhadap Peningkatan Efek Dramatik Pada Adegan Perkelahian dalam Film Merantau*” yang ditulis oleh Anjar Widyarosadi pada 2012, dari Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengungkapkan efek dramatik yang tercipta erat kaitannya dengan *look and mood* sinematografi. Aspek sinematografi yang membangun peningkatan efek dramatik film tersebut adalah penggunaan lensa, ukuran gambar, sudut pengambilan gambar, dan durasi. Kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah adanya salah satu aspek *rhythmic editing* yang menjadi bagian dalam membangun efek dramatik (*suspense*).

Berdasarkan penelusuran dari beberapa tinjauan pustaka tersebut, penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Analisis Penerapan *Rhythmic*

Editing dalam Membangun *Suspense* Program MasterChef Indonesia *season 3* RCTI' belum pernah ada yang meneliti.

F. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan secara kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010:6).

Mardalis (2004:26) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Suharsimi Arikunto (2010:3) menjelaskan istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Setelah itu, hasil pemaparan tersebut diwujudkan dalam bentuk laporan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, metode deskriptif kualitatif dapat dipahami sebagai upaya menganalisa hubungan keterkaitan antara subjek dan objek penelitian dengan menggunakan informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan berbagai metode ilmiah, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail yang akan membentuk sebuah kesimpulan.

1. Objek Penelitian

MasterChef Indonesia (MCI) *season 3* adalah kelanjutan dari acara realitas MasterChef Indonesia *season 1* dan *2*. MasterChef Indonesia merupakan kompetisi yang memberikan kesempatan kepada para kontestannya untuk menuangkan *passion* mereka dalam memasak dan kemampuan mereka dalam mempresentasikan sebuah hidangan yang bisa menggugah selera. Program ini terdiri dari 3 orang juri yang ahli pada bidang kuliner, serta para peserta dengan *background* profesi yang bermacam-macam. MCI memang membuka kesempatan

bagi siapa saja yang punya *passion* pada bidang memasak untuk ikut dalam kompetisi ini. MCI *season 3* telah tayang mulai tanggal 5 Mei 2013 sampai tanggal 17 Agustus 2013. Terdiri dari 30 episode dan masing-masing episode berdurasi 1 jam 30 menit.

Dalam menentukan episode yang akan diteliti, maka pemilihan tersebut akan menggunakan teknik sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi. *Sample* yang baik adalah *sample* yang representatif tergantung dari kondisi populasi. Pengambilan *sample* dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random*. Menurut Arikunto (1998: 120) Teknik *sample* ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan *sample* nya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tayangan program MasterChef Indonesia *season 3* yang memiliki titik ketegangan yang konsisten pada setiap episodenya. Jumlah episode yang akan dijadikan *sample* dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 episode yang memenuhi ketentuan memiliki tiga titik tegang (*suspense*) secara konsisten pada setiap episodenya, yaitu tiga titik pada saat sesi 1 menit terakhir. Jika populasi penelitian dianggap homogen, maka sampelnya cukup diambil 5%, manakala populasi heterogen maka jumlah sample harus dinaikan hingga menjadi lebih besar. Donald Ary dalam Arikunto menyarankan sejumlah 10% hingga 20% (Arikunto, 115:1998). Maka dalam Penelitian ini menggunakan *sample* dengan prosentase 15% dari 21, yaitu 4 episode yang diambil secara acak (episode 5, 7, 14 dan 25). Penentuan titik tegang (*suspense*) secara lebih rinci dijelaskan pada pembahasan objek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Pada penelitian yang akan dilakukan, dokumentasi yang dimaksud adalah data mengenai variabel yang berupa video. Data tersebut merupakan video tayangan program MasterChef Indonesia *season 3*.

Selain dokumentasi dalam bentuk video, peneliti akan melakukan proses studi pustaka. Proses mengumpulkan teori, data-data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, teori dan data tersebut selanjutnya akan dihubungkan dengan data fisik atau data dari proses dokumentasi sebelumnya.

b. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi (pengamatan) yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan proses mengamati video dokumentasi yang telah dipilih menjadi sampel. Hasil dokumentasi tersebut selanjutnya akan diamati dan dilakukan proses pencatatan secara sistematis untuk menjadi bahan analisis dari segi aspek *rhythmic editing*.

c. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan yang dianggap ahli. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produser dan editor program MasterChef Indonesia *season 3*, dengan tujuan untuk melengkapi data penting yang tidak nampak pada saat pengamatan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang peran aspek *rhythmic editing* dalam membangun *suspense* program MCI *season 3*.

3. Analisis Data

Arikunto (2010:278) menjelaskan bahwa secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

- a. Persiapan.
- b. Tabulasi.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Proses analisis data pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan data dari proses dokumentasi, studi pustaka dan wawancara.

- b. Mengamati dan menganalisa data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data sebelumnya.
- c. Menarik simpulan sebagai hasil dari proses penelitian.
- d. Menguji hasil penelitian dengan teori yang berhubungan agar didapat kevalidan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara menganalisis hubungan aspek *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera pada program MCI *season 3* dengan suasana *suspense* program tersebut. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan dengan kata-kata dan bahasa dan bertujuan untuk mendapatkan simpulan mengenai penerapan *rhythmic editing* dalam membangun *suspense* program MasterChef Indonesia *season 3*.

